

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar,

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 - 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habibburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciwati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*

Haninun, Habibburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Dewan Pembina

Prof. Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A
Prof. Dr. Iskandar Ali Alam S.E., M.M.

Editor in Chief

Aminah, S.E., M.S.Ak.

Managing Editor

Luke Suciwati Amna, S.E., M.S.Ak.

Editor

Khairudin S.E., M.S.Ak.
Nurdiawansyah, S.E., M.S.Ak.

Penyuting Ahli (Mitra Bestari)

Dr. Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt., C.A. (Universitas Lampung)
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

Penerbit

Universitas Bandar Lampung
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telah teoritis konseptual yang kritis
dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

Alamat Redaksi

Gedung F- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bandar Lampung
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Tax Avoidance Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal

Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani

Strategi *Refocusing* Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19

Edi Sutrisno

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf

Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia

Santy Wijaya, Agus Munandar

Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi

Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari, Imam Hidayat

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung

Habiburrahman

Pengaruh *Earning Management* dan *Financial Distress* Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)

Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Amna, Diah Putri

Analisis *Fraud Diamond* dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud* (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020)

Haninun, Habiburrahman

Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia

Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
<i>Tax Avoidance</i> Dari Sudut Pandang Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kompensasi Rugi Fiskal Ellisa Rizma Iswara, Rachmawati Meita Oktaviani	1-15
Strategi <i>Refocusing</i> Anggaran Pemerintah Kota Bandar Lampung Lampung Dalam Penanganan Covid-19 Edi Sutrisno	16-24
Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Rasio Kecukupan Modal Dan Resiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perbankan Di Bursa Efek Indonesia) Muhammad Hidayat, Trie Sartika Pratiwi, Sri Maryati, Muhammad Ichsan Siregar, Abdullah Saggaf	25-33
Analisa Penerapan Yang Efektif Atas Sistem Teknologi Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Indonesia Santy Wijaya, Agus Munandar	34-49
Pengaruh Pandemi COVID-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Al Fajriyah Nurul Khofifah, Agus Munandar, Putri Kartini	50-58
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020 Risa Widia Sari , Imam Hidayat	59-68
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Desa Kali Cinta Kotabumi Lampung Habibburrahman	69-81
Pengaruh <i>Earning Management</i> dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Subsektor Properti dan <i>Real Estate</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020) Indrayenti, Syamsu Rizal, Luke Suciyati Anna, Diah Putri	82-93

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Daftar Isi

	Halaman
Analisis <i>Fraud Diamond</i> dalam Mendeteksi <i>Financial Statement Fraud</i> (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020) Haninun, Habiburrahman	94-104
Determinasi Kinerja Bank Syariah di Indonesia Nurdiawansyah, Herry Goenawan Soedarsa, Hepiana Patmarina, Tri Lestira Warganegara, Rudi Rahmat Wijaya	105-113

JURNAL

AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 13, No. 1, Maret 2022

ISSN: 2087-2054

Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

I. Kebijakan editorial

JURNAL Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
 - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
 - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
 - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
 - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
 - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
 - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
 - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
 - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada The Indonesian Journal of Accounting Research, sebagai berikut:
 - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
 - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
 - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
 - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede et al., 1990).
 - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
 - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
 - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
 - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
 - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
 - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

- II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:
- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
 - b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
 - c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
 - d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
 - e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
 - f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
 - g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
 - h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.
12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020

Risa Widia Sari¹,
Imam Hidayat²,

^{1,2}**Universitas Muhammadiyah Tangerang,**

E-mail :

risawidia18@gmail.com
imam_accounting@yahoo.com

Abstrak

Pajak ialah salah satu sumber penghasilan atau pendapatan terbesar bagi Indonesia untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran suatu negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memperlihatkan bukti empiris mengenai apa saja yang dapat mempengaruhi Agresivitas Pajak di Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi di BEI selama lima tahun yaitu 2016 – 2020. Total sampel penelitian ialah 10 perusahaan yang didapatkan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang ditentukan. Data digunakan yaitu data sekunder laporan keuangan Pajak di perusahaan Manufaktur Sektor Konsumsi di BEI 2016 - 2020. Model analisis data ialah regresi data panel dengan menggunakan aplikasi E-views 12.0. Hasilnya menjelaskan *Leverage*, *Capital Intensity Ratio*, Profitabilitas dan *Size* berpengaruh secara simultan terhadap Agresivitas Pajak

Kata kunci: *Leverage*, *Capital Intensity Ratio*, *Profitabilitas*, *Size*, Agresivitas Pajak

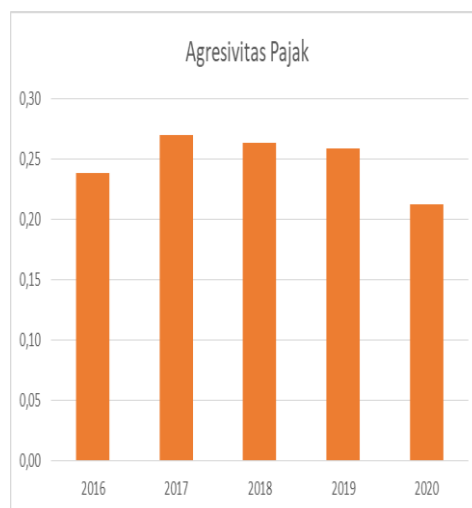
PENDAHULUAN

Pajak ialah salah satu dari beberapa sumber penghasilan atau pendapatan yang terbesar di Indonesia untuk menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran dari suatu negara. Pajak juga memiliki peran penting bagi suatu pemerintah yaitu untuk melakukan pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat (Luke & Zulaikha, 2016). Bagi wajib pajak, pembayaran pajak ialah suatu bentuk dedikasi dan kontribusi bagi pembangunan nasional (Fahriani, 2016). Oleh karena itu, rencana tentang hal pemungutan pajak ialah sesuatu yang krusial dan harus menjadikan perhatian pemerintah supaya bisa memberikan pengelolaan yang baik (Fahriani, 2016).

Realisasi dari pemungutan pajak yang dilakukan pemerintah, tidak selalu menerima sambutan hangat oleh berbagai perusahaan. Perusahaan berusaha keras agar dapat membayar pajak seminimum mungkin dikarenakan pajak bisa mengurangi pendapatan bersih suatu perusahaan, dan sebaliknya pemerintah menginginkan bagi penerimaan pajak yang tinggi untuk membiayai suatu pemerintahan.

Perbedaan ini dapat mengakibatkan Wajib pajak berniat mengurangi pembayaran pajak yang terutang, dengan cara yang diperbolehkan ataupun tidak diperbolehkan oleh DJP. Perusahaan ialah wajib pajak yang menyampaikan peran terbanyak dalam sebuah penghasilan perpajakan. Perusahaan selalu berusaha mengatur beban pajak sekecil mungkin supaya memberikan hasil laba bersih yang maksimal. Menurut (Frank et al, 2009) cara yang dapat memperkecil pajak tadi menggunakan agresivitas pajak, yaitu tindakan menipu penghasilan terkena pajak dilakukan perusahaan dengan perencanaan perpajakan, yaitu memakai cara sah (Tax Avoidance) dan secara illegal (Tax Evasion).

No.	KODE	2016	2017	2018	2019	2020
1	UNVR	0,34	0,34	0,25	0,25	0,22
2	BUDI	0,27	0,25	0,30	0,24	0,03
3	CLEO	0,18	0,20	0,22	0,24	0,21
4	GGRM	0,25	0,26	0,26	0,25	0,21
5	GOOD	0,25	0,25	0,25	0,25	0,23
6	HOKI	0,26	0,26	0,25	0,27	0,25
7	ADES	0,09	0,25	0,24	0,24	0,19
8	INDF	0,34	0,33	0,33	0,33	0,30
9	CEKA	0,13	0,25	0,25	0,24	0,22
10	ICBP	0,27	0,32	0,28	0,28	0,26
	Rata-rata	0,24	0,27	0,26	0,26	0,21



Sumber: Data diolah, 2021

Sesuai hasil sumber data yang diolah penulis menunjukkan bahwa suatu besat kecilnya penghindaran pajak di Perusahaan Sektor Barang Konsumsi tahun 2016 – 2020 sangatlah bervariasi. Data tersaji pada tabel juga menunjukkan hasil rata – rata penghindaran pajak perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Hasil rata – rata agresivitas pajak pada 2016 senilai 24%, 2017 senilai 27%, 2018 dan 2019 memiliki rata-rata yang sama yaitu sebesar 26% dan untuk tahun 2020 sebesar 21%. Berfluktuasinya nilai agresivitas pajak ini juga yang dapat membuat peneliti tertarik menjadikan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi sebagai suatu objek penelitian.

Hal ini yang dapat diduga bisa mempengaruhi perusahaan pada Agresivitas Pajak ialah *Leverage*. *Leverage* juga dapat mengakibatkan perhitungan kelebihan dipergunakan membiayai aktiva suatu perusahaan. Bagi perusahaan mempunyai hutang lebih banyak dari ekuitas disebutkan menjadi perusahaan tingkat *Leverage* yang besar. *Leverage* bisa menggunakan bermacam suatu instrument dalam keuangan agar menaikkan potensial pada investasi. *Leverage* bisa saja timbul melalui pilihan, futures, dari margin serta instrumen keuangan yang lain. (Gustina, 2018).

Hal mempengaruhi Agresivitas Pajak yaitu *Capital Intensity Ratio* yaitu besarnya modal dimiliki sebuah entitas untuk diinvestasikan melalui aset tetap. *CIR* bisa memperkecil beban pajak yg dikeluarkan, pada pada aktiva permanen mempunyai suatu umur irit yg menyebabkan beban depresiasi dalam aktiva permanen setiap periode.

Saat sebuah perusahaan itu mempunyai nilai aset permanen yg relatif besar sehingga bisa menyebabkan beban penyusutan dalam aset permanen yg relatif tinggi jua, hal ini bisa ditentunya akan memperkecil keuntungan perusahaan yg berdampak dalam beban pajak yg wajib dibayarkan sang perusahaan sebagai pengurang. Kondisi misalnya ini umumnya jua poly dimanfaatkan sang perusahaan buat mengurangi beban pajak perusahaan ,lantaran beban penyusutan akuntansi.

Hal lain juga mempengaruhi agresi pajakk ialah Profitabilitas. Munawir (2002) menerangkan Profitabilitas yaitu Kemampuan sebuah perusahaan mengelola aset dan mendapatkan laba yang signifikan. Perusahaan yang sangat menguntungkan akan memenuhi kewajibannya seperti pembayaran pajak, sementara perusahaan dengan laba rendah akan kurang mematuhi kewajiban pembayarannya, seperti kepatuhan yang lebih rendah terhadap pembayaran pajak. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin tidak agresif pajak perusahaan tersebut (Fikriyah, 2013). Profitabilitas juga memainkan peran penting dalam mempertahankan dan mempertahankan bisnis Anda untuk jangka panjang. Pencapaian hasil profitabilitas yang tinggi meningkatkan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Dan hal lain yang juga mempengaruhi agresivitas pajak adalah *Size*. Menurut I Gusti dan Desy (2015) berpendapat semakin tinggi total aktiva, pendapatan atau equity perusahaan, maka akan semakin tinggi pula *size*. Winda Novianty dan Wendy Miay (2018) menjelaskan bahwa *size* dapat dilihat dari sektor bisnis yang aktif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti empiris yang diperoleh dalam penelitian dan mengetahui apa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan manufaktur di BEI selama periode waktu 2016-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) menjelaskan teori keagenan yaitu bahwa manajemen dan pemilik perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda. Perusahaan yang memisahkan fungsi pemilik (owner) dari fungsi manajemen akan selalu mengalami masalah keagenan. Desain sistem kerja partisipatif adalah desain yang terkait dengan pelaksanaan antar aktor, sehingga harus ada kontrak kerja antara pemilik (investor) dan manajemen (perwakilan). Kontrak kerja ini dikatakan memuaskn prinsipal atas pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang mengarahkan (perwakilan).

Teori keagenan ini mengacu pada kesamaan peran antara dua pihak, yaitu prinsipal dan agen (Elhaq, 2019). Fokusnya dimulai dengan prinsip ini, khususnya pada hubungan antara pemilik bisnis dan pemimpin bisnis. Adanya divisi keagenan terkadang muncul karena perbedaan penggunaan antara agen dan pemilik (Elhaq, 2019). Seorang manajer terkadang juga mendistorsi dirinya sendiri, sampai-sampai dia tidak lagi peduli dengan pemilik perusahaan. Kemitraan yang dipimpin oleh agen dan agen harus saling mengikat, dan masing-masing pihak juga harus menghormati kondisi yang ditentukan dan disepakati bersama (Elhaq, 2019).

Secara keseluruhannya, teori agensi ialah hubungan pola agensi dari suatu manajemen (*agent*) dan tuan (*principal*) yang dapat mengikat janji bersifat kooperatif, tetapi dengan suatu sasaran yang berbeda dan sopan santun mendapati reaksi yang sangat luar biasa. (Ikhsan dan Suprasto, 2008). Dalam agresivitas pajak, agen dapat merakayasa sebuah laporan keuangan guna meminimalkan pembayaran pajaknya. Namun prinsipal inginkan supaya agen bias bekerja dengan proses yang telah ditentukan (Hartadi, 2009). Teori keagenan juga menjelaskan bahwa siap perselisihan guna antara pemilik perusahaan dan manajer. Pemilik perusahaan atau pemilik modal memerlukan nilai tampak tidak strategi karena guna pengeluaran namun manajer perusahaan menginginkan agar nilai tampak strategi sehingga kekuatan dinilai sangat baik.

Agresivitas Pajak

Frank dkk (2009) Agresi Pajak yaitu proses yang tertuju agar mengurangi beban pajak dengan perencanaan pajak, dan memakai metode yang dapat atau tidak diklasifikasikan sebagai pelanggaran pajak dalam hak mereka sendiri. Ridha dan Martani (2014) Agresivitas pajak tidak pula disebabkan oleh ketidaktaatan wajib pajak terhadap undang-undang perpajakan, tetapi bisa melalui kegiatan menabung mereka sesuai dengan aturan yang ada. Hanlon dan Heitzman (2013) mengurangi dan meminimalkan atau menghilangkan biaya pajak, memanfaatkan peraturan yang dibolehkan, dalam undang-undang perpajakan, atau dengan memanfaatkannya untuk melanggar peraturan. Agresivitas pajak sebagai metode penghindaran pajak untuk melakukannya. Kesimpulan agresivitas pajak adalah tindakan penghindaran pajak untuk mengurangi beban pajak suatu perusahaan melalui cara melanggar atau menghindari undang-undang perpajakan, atau dapat disimpulkan bahwa itu adalah strategi. Penyalahgunaan celah dan celah. Situasi ini dapat menyebabkan beberapa perbedaan di antara para pihak.

Leverage

Leverage merupakan suatu perhitungan sisa yang digunakan untuk melindungi atau memesan kekayaan-kekayaan bagi perusahaan. Perusahaan yang memegang sisa dengan hasil yang lebih strategi berpokok equity dikatakan seperti perusahaan dengan tahap *Leverage* yang tinggi. *Leverage* juga bisa bermakna bagi penggunaan berbagai jenis- jenis instrumen keuangan iatau kekayaan serta tunjangan untuk mengintensifkan pengaruh potensial bagi suatu investasi.

Leverage juga bisa menjadikan daya pikir yang memperlihatkan seberapa strategi utang atau kekayaan melindungi kapital suatu perusahaan (Gustina, 2018). Bagi perusahaan yang perkiraan mengutarakan di go public tidak terlepas dari sisa isuatu manfaat kemajuan perusahaan itu sendiri, kesalahan pertama bermula dari tunggakan melewati penggugat.

Semakin besar tinggi pandangan hidup *Leverage* suatu perusahaan, maka penggugat bagi memegang hak strategi untuk imengikuti idan imemahami pengelolaan serta penerapan dan akuntansi perusahaan (Susianto dan Ramadhani, 2016). Manajer juga berkehendak mengerjakan operasi suatu rancangan konservatisme akuntansi dikarenakan adanya pemeriksaan dari penggugat yang mempunyai beberapa fungsi atas haknya.

H1: Pengaruh *Leverage* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

Capital Intensity Ratio

Menurut Putri & Lautania (2016) CIR yaitu besaran ekuitas dimiliki oleh perusahaan untuk berinvestasi dalam aset tetap. Tingkat kekuatan modal bisa memperkecil beban pajak yang dikeluarkan oleh perusahaan, dalam aset tetap usia ekonomi dapat menyebabkan biaya depresiasi untuk aset tetap pada setiap periode. Saat perusahaan mempunyai nilai real estat tinggi, itu juga akan menyebabkan biaya depresiasi pada aset tetap yang sangat tinggi. Ini tentu dapat mengurangi laba perusahaan yang memengaruhi biaya pajak yang harus dibayar oleh Perusahaan untuk berkurang. Kondisi seperti itu biasanya digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak perusahaan karena depresiasi akuntansi.

H2: Pengaruh *Capital Intensity Ratio* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

Profitabilitas

Munawir (2002) menjelaskan bahwa profitabilitas dapat mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola asetnya sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Bisnis dengan profitabilitas tinggi akan selalu memenuhi kewajibannya, termasuk membayar pajak. Sementara itu, dapat diprediksi bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang rendah akan kurang patuh dalam membayar kewajibannya terutama dalam membayar pajak. Fikriyah (2013) Semakin menguntungkan suatu perusahaan, maka pajak perusahaan tersebut akan semakin tidak agresif.

H3: Pengaruh Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

Size

Menurut I Gusti dan Desy (2015) berpendapat bahwa semakin banyaknya total aset relatif terhadap total pendapatan, semakin besar ukuran perusahaan. Winda dan Wendy (2018) berpendapat bahwa *size* dapat dilihat dari bidang usaha yang dikelolanya. *Size* dapat ditentukan berdasarkan jumlah *sales*, total aset, dan rata-rata *sales*. Putu Ayu dan Gerianta (2018) berpendapat bahwa *size* yaitu skala bagaimana usaha besar dan kecil dapat diklasifikasikan berdasarkan total aset, total pendapatan, nilai saham, dll.

H4: Pengaruh *Size* Berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak.

METODE PENELITIAN

Teknik Pengambilan Sampel

Metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan analisis regresi data panel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perusahaan di sektor manufaktur barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, untuk periode 2018-2020.

Kriteria Teknik pengambilan sampel yaitu :

- Perusahaan di sektor barang konsumsi yang terdaftar, secara sistematis menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunannya di Bursa Efek Indonesia periode 2016 sampai 2020
- Perusahaan menguntungkan.
- Perusahaan memiliki beban pajak.
- Data yang diperoleh dari kriteria diatas untuk dijadikan sampel sebanyak 50 sampel dari 10 perusahaan selama 5 tahun.

Tabel 1. Definisi Operasional

No.	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1	Agresivitas Pajak (Y)	$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba sebelum Pajak}}$	Rasio
2	Leverage (X1)	$DAR = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Capital Intensity Ratio (X2)	$CIR = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Ukuran Perusahaan (X4)	Size = LnTotal Aset	Rasio

Teknik Analisis**Data Analisis Deskriptif**

Ialah suatu susunan analisis yang menyampaikan gagasan perihal masalah sebagai akibatnya isusunan ini cenderung mewujudkan penghimpunan informasi utama yg berlaku. Statistik deskriptif ini dipergunakan juga untuk imenguraikan informasi yang berasal dari sampel. Teknik uraian deskriptif yang berfungsi untuk imempelajari hipotesis. Analisis deskriptif pada penelitian ini iuntuk imenjawab rumusan persoalan perihal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Penelitian F digunakan sebelum menggambarkan apakah variabel independen yang termasuk dalam bagian dari model dapat berpengaruh pada variabel dependen, dengan kata lain model cocok.

Koefisien Determinasi (R²)

Hasil koefisien determinasi menggambarkan bagaimana daya penjas variabel independen model regresi dapat mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar hasil Rkuadrat, semakin baik karena lebih baik mengidentifikasi variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Nilai R kuadrat berkisar antara 0 sampai 1 dengan penjelasan sebagai berikut:

- Nilai R kuadrat harus antara 0 dan 1.
- Jika nilai R kuadrat sama dengan 1 berarti terjadi kenaikan atau penurunan variabel terikat (Y) 100% dipengaruhi oleh variabel bebas (X).
- Jika nilai R kuadrat adalah 0, berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Uji Parsial (Uji T)

Hasil uji-t secara parsial menerangkan pentingnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis uji-t adalah sebagai berikut.

Berdasarkan perbandingan antara t-statistic dan t-tabel, H0: untuk tstatistik t-tabel, Ha diterima. Artinya, variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

Probabilitas Ho: Untuk nilai Prob. > 0,05, Ha: Untuk nilai probabilitas. Jika < 0,05, nilai probabilitas > 0,05 maka H0 diterima. Artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Namun, jika nilai probabilitasnya < 0,05, hasilnya adalah sebaliknya. Jika > 0,05, Ha diterima. Artinya variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	AP	LE	CIR	ROA	SIZE
Mean	0.248600	0.411000	0.501600	0.136400	29.64160
Median	0.250000	0.375000	0.570000	0.110000	29.65000
Maximum	0.340000	0.760000	0.810000	0.450000	32.73000
Minimum	0.030000	0.160000	0.170000	0.010000	26.64000
Std. Dev.	0.057676	0.161476	0.193827	0.107566	1.986933
Skewness	-1.320985	0.462288	-0.189694	1.291387	0.010673
Kurtosis	6.669009	2.330362	1.917937	3.805599	1.324653
Jarque-Bera	42.58673	2.715118	2.739155	15.24940	5.848424
Probability	0.000000	0.257288	0.254214	0.000488	0.053707
Sum	12.43000	20.55000	25.08000	6.820000	1482.080
Sum Sq. Dev.	0.163002	1.277650	1.840872	0.566952	193.4473
Observations	50	50	50	50	50

Sumber: output E-views 12

Keterangan:

- AP : Agresivitas iPajak
- LE : Leverage
- CIR : Capital intensity Ratio
- ROA : Profitabilitas
- Size : Ukuran iPerusahaan

Berdasarkan Tabel 2, AP merupakan variabel pajak agresif yang menunjukkan jumlah yang dikeluarkan perusahaan untuk membayar pajak dari laporan laba rugi before tax. Semakin tinggi AP, semakin besar AP, maka semakin agresif pajak perusahaan. Hasil Nilai rata-rata AP yaitu 0.248600 memperlihatkan bahwa rata-rata pembayaran tunai untuk membayar pajak penghasilan badan yang menjadi sampel survei adalah yaitu 24,86% dari laba sebelum pajak perusahaan. Rata-rata leverage yaitu 0,411000, variabel rasio intensitas modal sebesar 0,501600, profitabilitas yaitu 0,136400, dan ukuran perusahaan 0,136400. Artinya rata-rata perusahaan Indonesia adalah 13,64% dari total aset perusahaan.

Tabel 3 Hasil Uji Multiokolineritas

AP	LE	CIR	ROA	SIZE
1.000000	0.090653	0.094220	0.123185	0.459492
0.090653	1.000000	0.574797	0.183269	0.127230
0.094220	0.574797	1.000000	-0.304238	-0.117918
0.123185	0.183269	-0.304238	1.000000	0.315728
0.459492	0.127230	-0.117918	0.315728	1.000000

Sumber: output Eviews 12

PEMBAHASAN PENGUJIAN HIPOTESIS

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 4 Hasil Uji F

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: NEWCEM				
Test cross-section fixed effects				
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.	
Cross-section F	1.526840	(9,36)	0.1760	
Cross-section Chi-square	16.166089	9	0.0635	
Cross-section fixed effects test equation:				
Dependent Variable: AP				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/04/21 Time: 20:50				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.189493	0.118705	-1.596334	0.1174
LE	-0.043427	0.064285	-0.675530	0.5028
CIR	0.071784	0.055132	1.302042	0.1995
ROA	0.035687	0.084247	0.423598	0.6739
SIZE	0.014003	0.004003	3.498053	0.0011
R-squared	0.241562	Mean dependent var	0.248600	
Adjusted R-squared	0.174145	S.D. dependent var	0.057676	
S.E. of regression	0.052414	Akaike info criterion	-2.964633	
Sum squared resid	0.123627	Schwarz criterion	-2.773430	
Log likelihood	79.11582	Hannan-Quinn criter.	-2.891822	
F-statistic	3.583114	Durbin-Watson stat	1.135850	
Prob(F-statistic)	0.012787			

Sumber: output Eviews 12

Dari hasil tabel di atas nilai F-statistic 3,583114 sedangkan F tabel tingkat $\alpha = 5\%$, $df = 4$ dan $df_2 = 45$ dihasilkan nilai F tabel 2,578739, dengan itu F-statistic (3,583114) > F Tabel (2,578739), nilai Prob (F-Statistic) $0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan variabel independen dalam yang terdiri dari *leverage*, *capital intensity ratio*, profitabilitas, dan *size* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Tabel diatas diketahui nilai Adjusted R-squared model penelitian yaitu sebesar 0,174145 (17%). Jadi *leverage*, *capital intensity ratio*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi variabel dependen pada perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2016 – 2020 sebesar 17%, sedangkan sisanya yaitu 83% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 maka disimpulkan :

Leverage tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak nilai t hitung (-0,675530) lebih kecil dari t table (2,014103) dan nilai Sig. 0,5028 lebih besar dari 0,05. *Capital Intensity Ratio* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak nilai t hitung (1,302042) lebih kecil dari t table (2,014103) dan nilai Sig. 0,1995 lebih besar dari 0,05. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak nilai t hitung (0,423598) lebih kecil dari t table (2,014103) dan nilai Signifikansi Sig. 0,6739 lebih besar dari 0,05. *Size* berpengaruh terhadap agresivitas pajak nilai t hitung (3.498053) lebih kecil dari t table (2,014103) dan nilai Sig. 0,0011 lebih besar dari 0,05.

KESIMPULAN

Penelitian ini bermaksud agar memeriksa dan memberikan bukti eksperimental mengenai menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak di sektor manufaktur selama 2016 - 2020. Jumlah sampel 10 perusahaan dengan jumlah data yang diproses menjadi 50.

kesimpulan penelitian yang dilakukan, sebagai berikut:

Berdasarkan dari hasil pengujian secara simultan dan parsial *Leverage*, *Capital Intensity Ratio*, *Profitabilitas* Dan *Size* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Muliastuti, R. (2020). Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *SULTANIST: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 28-36.
- Hidayat, A. T., & Fitriani, E. F. (2018). Pengaruh capital intensity, inventory intensity, profitabilitas dan *Leverage* terhadap agresivitas pajak. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(2), 157-168.
- Savitri, D. A. M., & Rahmawati, I. N. (2017). Pengaruh *Leverage*, intensitas persediaan, intensitas aset tetap, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 8(2), 19-32.
- Octaviani, R. R., & Sofie, S. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, *Capital Intensity Ratio*, *Leverage*, Dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2017. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 253-268.
- Yolanda, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Kepemilikan Institusional Pada Agresivitas Pajak Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014–2018* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau) skripsi.
- Ardyansah, D. (2014). Pengaruh Size, *Leverage*, Profitability, *Capital Intensity Ratio* Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Etr)*, 3(2), 371–379.
- Fadli, I. (2016). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan*. *JOM Fekon*, 3(1), 1205–121.